

**STUDI PEMELIHARAAN KESEHATAN PRIBADI SISWA DALAM
PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR NEGERI 44 KALUMBUK
KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**MUHAMMAD DIO FAJRI
NIM: 14086363**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Studi Pemeliharaan Kesehatan Pribadi Siswa Dalam Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang

Nama : Muhammad Dio Fajri

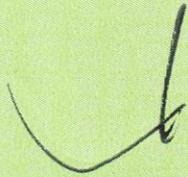
NIM : 14086363

Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Mengetahui
Ketua Jurusan



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Padang, Juli 2018
Pembimbing



Drs. Ali Umar, M.Kes
NIP: 19550309 198603 1 006

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Pemeliharaan Kesehatan Pribadi Siswa Dalam
Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk
Kecamatan Kuranji Kota Padang

Nama : Muhammad Dio Fajri
NIM : 14086363
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

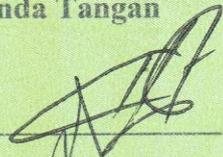
Padang, Juli 2018

Tim Penguji :

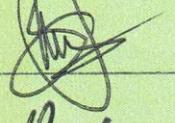
Nama

Tanda Tangan

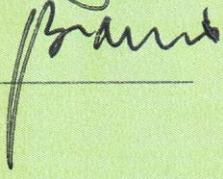
1. Ketua : Drs. Ali Umar, M.Kes

1. 

2. Anggota : Drs. Zulman, M.Pd

2. 

3. Anggota : Drs. Syamsuar, MS.AIFO.Ph.D

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Dio Fajri
NIM/BP : 14086363/2014
Program Studi : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Judul Skripsi : Studi Pemeliharaan Kesehatan Pribadi Siswa Dalam Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah.

Padang, Juli 2018

Yang menyatakan



Muhammad Dio Fajri
NIM : 14086363

ABSTRAK

Muhammad Dio Fajri : Studi Pemeliharaan Kesehatan Pribadi Siswa Dalam Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang

Penelitian ini berawal dari observasi yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang, masalah dalam penelitian ini terlihat kesehatan pribadi Siswa Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang diduga belum optimal. Hal ini diduga belum mempunya siswa memelihara dan menjaga kesehatan pribadinya yang terlihat pada kebersihan kuku, pakaian, rambut, kulit mulut dan gigi, Untuk itu perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat gambaran dan mengetahui pemeliharaan tentang kesehatan pribadi Siswa Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang. Pengambilan sampel dengan cara teknik purposive random sampling. Instrument penelitian ini yang digunakan berupa angket yang disusun dalam skala likert dengan kategori selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1). Tingkat capaian kesehatan pribadi dari indikator kesehatan mulut dan gigi dengan tingkat capaian 78% dalam kategori baik 2) tingkat capaian kesehatan pribadi dari indikator kesehatan kulit dengan tingkat capaian 80% dalam kategori baik 3) tingkat capaian kesehatan pribadi dari indikator kesehatan pakaian dengan tingkat capaian 81.2% dalam kategori baik 4) tingkat capaian kesehatan pribadi dari indikator kesehatan rambut dengan capaian 83.66% dalam kategori baik 5) tingkat pencapaian kesehatan pribadi dari indikator kesehatan kuku dengan capaian 71.37% dalam kategori cukup 6) tingkat capaian kesehatan pribadi tanpa membedakan indikator dengan capaian 78% dalam kategori baik, dengan demikian tentunya perlu ditingkatkan lagi kesehatan pribadi siswa agar menjadi lebih baik lagi supaya dapat menunjang prestasinya dan kehidupannya didalam kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“studi pemeliharaan kesehatan pribadi siswa dalam penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Dr. Zalfendi, M.kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Ali Umar, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Zulman, M.Pd dan Drs. Syamsuar, MS. AIFO. Ph.D, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penelitian ini.

6. Bapak/Ibu guru dan staf pengajar di SD Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.
7. Teristimewa kepada ayahanda Apri dan ibunda Erlina serta kakak dan adik yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, sumbangan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Sahabat terbaik Ravitra Ulya, Ilham Seprian, Muhammad Ikhbal, Budi Utama, Rizal Lubis, Raka Avron, dan tidak lupa teman wanita terspesial saya Melani Marta yang telah membantu saya dan mensupport saya untuk menyelesaikan skripsi saya

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin YaRobal ‘Alamin.

WassalamualaikumWr.Wb

Padang, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
1. Kesehatan Pribadi	10
2. Kesehatan mulut dan Gigi	11
3. Kesehatan Kulit	15
4. Kesehatan Pakaian	20
5. Kesehatan Rambut.....	22
6. Kesehatan Kuku.....	24
B. Kerangka Konseptual	25
C. Pertanyaan Penelitian	26

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumentasi	30
F. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELTIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	32
1. Gambaran Kesehatan Mulut dan Gigi	32
2. Gambaran Kesehatan Kulit	34
3. Kesehatan Pakaian	35
4. Kesehatan Rambut	36
5. Kesehatan Kuku	38
6. Kesehatan Pribadi	40
B. Pembahasan	41

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	----

LAMPIRAN	53
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	28
2. Sampel Penelitian.....	29
3. Pemberian Skor Pilihan Jawaban Angket Skala likert.....	31
4. Distribusi Frekuensi Kesehatan Mulut dan Gigi Siswa Sekolah Dasar Negri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.....	32
5. Distribusi frekuensi kesehatan kulit siswa Sekolah Dasar Negri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang	34
6. Distribusi frekuensi kesehatan Pakaian siswa Sekolah Dasar Negri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang	35
7. Distribusi frekuensi kesehatan Rambut siswa Sekolah Dasar Negri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang	37
8. Distribusi frekuensi kesehatan kuku siswa Sekolah Dasar Negri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang	38
9. Distribusi frekuensi kesehatan pribadi siswa Sekolah Dasar Negri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Kesehatan Mulut dan Gigi Siswa Sekolah Dasar Negri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuramji Kota Padang.....	33
2. Histogram Kesehatan Kulit Siswa Sekolah Dasar Negri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuramji Kota Padang.....	35
3. Histogram Kesehatan Pakaian Siswa Sekolah Dasar Negri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuramji Kota Padang.....	36
4. Histogram Kesehatan Rambut Siswa Sekolah Dasar Negri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuramji Kota Padang.....	38
5. Histogram Kesehatan kuku Siswa Sekolah Dasar Negri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuramji Kota Padang.....	39
6. Histogram Kesehatan pribadi Siswa Sekolah Dasar Negri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuramji Kota Padang.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen	53
2. Tabulasi Penelitian	57
3. Dokumentasi Penelitian	58

BAB I PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bidang yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat meningkatkan taraf hidup manusia. Selain itu, pendidikan dapat meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri, baik dalam kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sehingga pada era kompetitif ini, semua negara berusaha untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikannya, karena kualitas pendidikan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat pada suatu negara. Program peningkatan kualitas pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan nasional secara substantif, yang diwujudkan dalam kompetensi yang utuh pada diri peserta didik, meliputi kompetensi akademik atau modal intelektual, kompetensi sosial atau modal sosial dan kompetensi moral atau modal moral (Zamroni, 2005: 1).

Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan di Indonesia harus mendapat perhatian besar dari pemerintah.

Salah satu bidang pendidikan yang harus mendapat perhatian yang lebih adalah pendidikan tentang kesehatan. Pendidikan kesehatan harus di

utamakan dalam kurikulum pendidikan disekolah karena kesehatan merupakan nilai yang sangat berharga bagi setiap orang. Hal ini sejalan dengan pendapat (purnomo ananto, 2006:27) bahwa pendidikan kesehatan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat tumbuh kembang sesuai, selaras, seimbang dan sehat baik fisik, mental, sosial dan lingkungan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang diperlukan bagi peranannya saat ini maupun di masa yang akan datang.

Hal ini sesuai dengan UU RI NO. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan pasal 1 ayat 1 yang menyatakan: Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Berdasarkan hal di atas, tujuan Kesehatan adalah salah satu bagian terpeenting dalam hidup manusia, terutama kesehatan pribadi seseorang. Manusia dapat beraktifitas dengan baik apabila tubuh nya sehat Kebersihan diri merupakan suatu upaya untuk menjaga kesehatan tubuh karena kebersihan diri merupakan awal dari kesehatan fisik. Menjaga kesehatan merupakan langkah awal dalam pembangunan kesehatan yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Salah satu tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk mempertinggi derajat kesehatan masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Kesehatan adalah salah satu bagian terpenting dalam hidup manusia, baik Kesehatan pribadi maupun kesehatan lingkungan. Manusia dapat beraktifitas dengan baik apabila tubuh nya sehat. Kesehtan badan akan terjaga

jika pemeliharaan sesuai dengan anjuran pakar kesehatan. Begitu pentingnya arti kesehatan sehingga di sekolah-sekolah pendidikan kesehatan telah menjadi bagian dari kurikulum. Di sekolah dasar kesehatan pribadi menduduki peranan penting, guru dituntut untuk menerapkan gaya hidup sehat dalam diri anak, karena tidak dipungkiri masih banyak anak-anak yang kurang peduli menjaga dan memelihara kebersihan dan kesehatan pribadi mereka sehingga mereka mudah terserang penyakit.

kesehatan pribadi merupakan kebutuhan yang harus di pelihara mulai lahir sampai akhir hayatnya, dan merupakan kebiasaan hidup sehari-hari baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun lingkungan masyarakat. Sehingga terbentuklah kualitas hidup yang lebih baik yang akhirnya dapat menunjang terhadap proses pembangunan bangsa. Sehat adalah sehat pribadi seseorang seutuhnya meliputi sehat fisik sehat mental dan sehat social yang ketiganya tidak dapat di pisahkan. Menurut WHO (*world health organization*) yang dikutip Murifah (1992: 1) “kesehatan adalah keadaan yang meliputi kesehatan fisik, mental dan sosial, dan bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit cacat dan kelemahan.

Kesehatan merupakan bagian penting dalam kehidupan, karena sehat merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa yang tak ternilai harganya. Seseorang yang serba berkecukupan dalam hidupnya tetapi dalam kondisi badan/fisik tidak sehat atau sakit-sakitan, maka dalam hidupnya seperti tidak ada artinya. Oleh sebab itu, masalah kesehatan harus diutamakan pada anak usia dini, kesehatan pribadinya harus di prioritaskan, baik melalui pendidikan formal, maupun non formal.

Sekolah merupakan salah satu wahana bagi anak untuk dapat memahami pentingnya kesehatan. Penanaman dan pembentukan pribadi yang sehat yang bertujuan meningkatkan kesehatan pribadinya paling efektif pada usia sekolah dasar yaitu dimana terdapat masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, sekolah dasar akan sangat membantu dan sangat peka terhadap perubahan-perubahan pada anak, apabila guru melakukan pembinaan, membimbing dan mengarahkan anak-anak untuk menghasilkan suatu generasi muda yang sehat. Di samping pendidikan dalam keluarga atau informal, kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat secara formal juga di berikan kepada anak atau siswa sejak masuk Sekolah Dasar (SD).

Di Sekolah Dasar mereka di berikan pembelajaran pengetahuan tentang budaya hidup sehat yang diperoleh dalam pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (penjasorkes). Pendidikan jasmani tidak hanya bertujuan untuk membuat siswa bugar dan aktif tetapi juga memiliki peranan dalam penanaman tentang pendidikan kesehatan budaya hidup sehat seperti memelihara kebersihan pribadi dan lingkungan. Hasil belajar yang di harapkan dari kegiatan tersebut agar siswa dapat membiasakan diri untuk memelihara kebersihan atau membudayakan pola hidup sehat sehingga mendapatkan kesehatan yang lebih baik lagi

Berdasarkan hal di atas jadi kesehatan pribadi sangat berpengaruh dalam kehidupan kita sehari hari. Sehingga menjaga kebersihan pribadi merupakan langkah yang tepat untuk mewujudkan kesehatan yang baik, melalui pendidikan kesehatan atau budaya hidup sehat siswa sebagai anggota

masyarakat dapat mengetahui dan melakukan cara menjaga kebersihan pribadi sehingga dapat mencegah timbulnya penyakit.

Oleh karena itu seharusnya anak atau siswa membiasakan diri untuk memelihara kesehatan, misalnya dengan memelihara kebersihan pribadi karena dengan memelihara kebersihan pribadi akan menunjang kesehatan tubuh dan kesehatan pribadinya.

Pelaksanaan kesehatan pribadi siswa di SDN 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang seharusnya berjalan dengan sebagaimana yang diharapkan, karena kesehatan pribadi siswa mempunyai arti yang sangat penting dalam rangka mewujudkan tujuan dan pendidikan dasar seperti yang telah dikemukakan yaitu memelihara kesehatan jasmani dan rohani.

Berdasarkan pengamatan di Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang, ditemukan siswa nya masih ada yang terlihat pakaian yang kurang rapi seperti terkena noda makanan, tentu hal ini akan menyebabkan bakteri pada pakaiannya pada jam istirahat juga ditemukan anak-anak yang berkejaran diperkarangan sekolah sehingga debu-debu berterbangan dan hinggap dipakaian mereka, serta terlihat siswa yang sering jajan sembarangan seperti makan es dan coklat yang dapat merusak gigi, dan beberapa anak terlihat kukunya yang masih panjang dan hitam,serta rambut yang kurang rapi

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di atas maka penulis menduga belum optimal nya kesehatan pribadi di sekolah ini, maka dari itu penulis ingin mengungkap lebih lanjut masalah ini agar dapat memberikan

gambaran tentang kesehatan pribadi Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian disekolah ini mencakup keberihan pribadi dan penelitian ini diberi judul pemeliharaan kesehatan pribadi siswa Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk optimalisasi kesehatan pribadi siswa, karena kesehatan pribadi sangat menentukan keberhasilan, prestasi dalam segenap aspek kehidupan mereka.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan pribadi di sekolah di antaranya:

1. Kesehatan mulut dan gigi
2. Kesehatan kulit
3. Kesehatan kuku
4. Kesehatan rambut
5. Kesehatan mata
6. Kesehatan hidung
7. Kesehatan pakaian
8. Kesehatan alat kelamin
9. Kesehatan telinga

C. Batasan Masalah

berdasarkan identifikasi masalah, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi program pelaksanaan kesehatan pribadi pada penelitian ini, tetapi karena terbatas waktu, dana dan tenaga maka penelitian ini dibatasi pada aspek:

1. Kesehatan mulut dan gigi
2. Kesehatan kulit
3. Kesehatan pakaian
4. Kesehatan rambut
5. Kesehatan kuku

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat di kemukakan rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah terlaksananya pemeliharaan dan perawatan mulut dan gigi dalam pencapaian kesehatan pribadi?
2. Bagaimanakah terlaksananya pemeliharaan dan perawatan kulit dalam pencapaian kesehatan pribadi?
3. Bagaimanakah terlaksananya pemeliharaan dan perawatan pakaian dalam pencapaian kesehatan pribadi?
4. Bagaimanakah terlaksananya pemeliharaan dan perawatan rambut dalam pencapaian kesehatan pribadi?

5. Bagaimanakah terlaksannya pemeliharaan dan perawatan kuku dalam pencapaian kesehatan pribadi?
6. Bagaimanakah terlaksananya kesehatan pribadi siswa Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Melihat dan mengetahui pemeliharaan kesehatan mulut dan gigi siswa Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang?
2. Melihat dan mengetahui pemeliharaan kesehatan kulit siswa Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang?
3. Melihat dan mengetahui pemeliharaan kesehatan pakaian siswa Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang?
4. Melihat dan mengetahui pemeliharaan kesehatan rambut siswa Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang?
5. Melihat dan mengetahui pemeliharaan kesehatan kuku siswa Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang?
6. Mengetahui pemeliharaan kesehatan pribadi siswa Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

2. Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan untuk pengembangan program kesehatan dan kebersihan pribadi siswa
3. Siswa Sekolah Dasar Negeri 44 Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang, sebagai bahan guna membiasakan diri atau membudayakan kebersihan diri untuk menciptakan kesehatan pribadi
4. Guru mata pelajaran Penjasorkes, sebagai bahan untuk meningkatkan atau perbaikan pembelajaran tentang budaya hidup sehat
5. Bagi dinas kesehatan dan puskesmas kota Padang, sebagai bahan masukan untuk perumusan program kegiatan kerjasama dengan sekolah
6. Bagi fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu perkuliahan pendidikan kesehatan sekolah
7. Bahan bacaan bagi mahasiswa di perpustakaan Universitas Negeri Padang